

BAB III

**PENGELOLAAN DANA ASURANSI TAKAFUL
OLEH PIHAK KETIGA DI PT. ASURANSI TAKAFUL
KELUARGA**

A. Gambaran Umum PT. Asuransi Takaful Keluarga

1. Sejarah berdirinya PT. Asuransi Takaful Keluarga

Sesuai dengan namanya, praktek Asuransi Islam ini di bangun berdasarkan semangat saling menanggung diantara sesama peserta. Oleh karena itu, di dalamnya tidak berlaku akad pertukaran (*tabadulli*) seperti lazimnya Perusahaan Konvensional. Jika hubungan antara peserta Asuransi Islam dijalin atas dasar prinsip kerja sama bagi hasil (*mud}a>rabah*). Dengan latar belakang saling tolong-menolong dan memakai prinsip bagi hasil, maka para cendikiawan terinsiatif untuk membentuk Asuransi Takaful.

Di Indonesia sejarah asuransi *taka>ful* baru muncul pada tahun 1994, seiring diresmikannya PT Asuransi Takaful Keluarga dan PT Asuransi Takaful Umum pada tahun 1995. dua asuransi ini merupakan cabang perusahaan PT Asuransi Takaful Indonesia, dalam rangka penyesuaian dengan ketentuan yang terdapat dalam bab III pasal 3 point a UU 2 tahun 1992 (tentang usaha perasuransian). Sedangkan PT Asuransi Takaful Indonesia sendiri sebagai *bolding compani*, di miliki oleh PT Abdi Bangsa, PT Bank

Muamalah Indonesia, PT Permodalan Nasional Madani dan Lembaga Organisasi dan Pengusaha Muslim.¹

Gagasan dan pemikiran didirikannya Asuransi berlandaskan syari'ah sebenarnya sudah muncul tiga tahun sebelum berdirinya Takaful dan makin kuat setelah diresmikannya Bank Muamlat Indonesia pada tahun 1991. Dengan beroperasinya Bank-Bank Syari'ah dirasakan kebutuhan akan jasa asuransi yang berdasarkan syari'ah pula. Ikatan Cendekiawan Muslim Se-Indonesia (ICMI), melalui Yayasan Abdi Bangsaanya, memunculkan Gagasan awal berdirinya asuransi Islam di Indonesia. Gagasan ICMI itu ditindaklanjuti secara bersama-sama oleh PT Asuransi Tugu Mandiri. Pada tanggal 27 Juli 1993 ICMI bersama tiga perusahaan tersebut kemudian sepakat memprakarsai pendirian asuransi Islam di Indonesia dengan menyusun tim pembentukan asuransi Takaful Indonesia (TEPATI).²

TEPATI inilah yang menjadi perumus dan perealisir berdirinya Asuransi Takaful Indonesia (ATI), dengan berdirinya Asuransi Takaful Keluarga (asuransi Jiwa) dan PT Asuransi Takaful Umum (asuransi kerugian). Langkah awal yang dilakukan TEPATI dalam membentuk asuransi ini adalah melakukan study banding ke Syari'ah Takful Malaysia pada tanggal 7 sampai 10 September 1993. Malaysia merupakan negara ASEAN pertama yang

¹ Tim Takaful, *Modul Pengetahuan Dasar Takaful*, (Jakarta: PT Syari'at Takaful Indonesia, 2006), 22.

² *Ibid.*

mempraktikkan asuransi berdasarkan prinsip syari'ah, selama di Malaysia seluruh anggota TEPATI berusaha melihat secara umum dan langsung prinsip-prinsip *takaful* serta penerapannya. Bagi tim ini bukan hanya melihat cara asuransi syari'ah Malaysia beroperasi tapi mereka juga mempelajari berbagai dokumen penunjang sistem kerja *takaful*. Hasil studi itu lalu diseminarkan di Jakarta pada tanggal 10 Oktober 1993 yang merekomendasikan untuk segera dibentuk PT Asuransi Takaful Indonesia.³

Akhirnya pada tanggal 25 Agustus 1994 Asuransi Takaful Indonesia berdiri secara resmi. Izin operasional asuransi ini diperoleh dari Departemen Keuangan melalui surat keputusan Nomor: Kep-385/KMK.017/1994 tertanggal 4 Agustus 1994. PT. Asuransi Takaful Keluarga didirikan pada tahun 1994 dengan modal dasar 25 miliar dan modal disetor 9 miliar. Sebagian besar sahamnya dimiliki oleh PT. Syarikat Takaful Indonesia, selebihnya oleh Koperasi Karyawan Takaful. Sedangkan PT. Asuransi Takaful Umum didirikan pada bulan Mei 1994 dengan 99% sahamnya dimiliki oleh PT. Syarikat Takaful Indonesia selaku induk Perusahaan.

Dalam mengoperasikan Asuransi Takaful tidak melanggar aturan perundang-undangan yang dibuat pemerintah, sehingga terdapat dua unsur hukum bagi Asuransi Takaful, dalam arti di satu sisi tidak melanggar aturan hukum Islam dan di sisi lain sesuai dengan peraturan yang dibuat oleh

³ Tim Takaful, *Takaful Asuransi Islam*, (Jakarta: Koperasi Karyawan Takaful, 1997), 8-9.

pemerintah yang ada pada UU No. 2 Tahun 1992 tentang perasuransian, karena dalam pelaksanaannya telah disesuaikan dengan Undang-Undang tersebut.

Dalam brosur yang dikeluarkan oleh Asuransi Takaful terlihat konsep dan filosofi yang berbunyi: "Segala musibah dan bencana yang menimpa manusia merupakan qadha dan qadar Allah." Namun, manusia wajib berikhtiar memperkecil resiko finansial yang timbul. Salah satu caranya dengan menabung. Tetapi upaya tersebut seringkali tidak memadai karena yang ditanggung lebih besar dari pada yang diperkirakan. *Takaful* yang bertumpu pada konsep tolong-menolong dalam kebaikan dan ketakwaan (*wa ta'a wanu 'ala al-birri wa at-taqwa*) dan perlindungan (*at-ta'min*), menjadikan semua peserta sebagai keluarga besar yang saling menanggung satu sama lain. Sistem ini dengan meniadakan tiga unsur yang masih dipertanyakan, yaitu *gara*, *maysir* dan *riba*.

Asuransi *takaful* mempunyai visi dan misi sebagai berikut:⁴

- a. Visi Asuransi Takaful adalah menjadi grup asuransi terkemuka yang menawarkan jasa *takaful* dan keuangan syari'ah yang komprehensif dengan jangkauan signifikan di seluruh Indonesia.
- b. Misi Asuransi Takaful adalah memberikan solusi dan pelayanan terbaik dalam perencanaan keuangan dan pengelolaan risiko bagi umat dengan

⁴ Dokumentasi, PT. Asuransi Takaful Keluarga Cabang Surabaya (Laporan tahunan 2011 Asuransi Takaful Keluarga)

menawarkan jasa *takaful* dan keuangan syari'ah yang dikelola secara professional, adil, tulus dan amanah.

Asuransi Takaful Indonesia ini berpusat di Jakarta dengan berkantor di Graha Tafakul Indonesia, Jl. Mampang Prapatan Raya No. 100 Jakarta 12790, Indonesia.

Dengan semakin berkembangnya Asuransi Takaful di Jakarta, maka menuntut para pengurus untuk mendirikan cabang di beberapa daerah dan salah satunya di Surabaya, karena di Surabaya dapat memberikan peluang untuk mengembangkan usaha tersebut. Karena itu, perusahaan PT. Asuransi Takaful mendirikan cabang di Surabaya pada tanggal 23 September 1995. PT. Asuransi Takaful Cabang Surabaya pada awalnya berkantor di Jl. Diponegoro No. 137 Surabaya kemudian pindah di Jl. Bung Tomo No. 8 kav 25 Surabaya, lalu berpindah lagi di Jl. Diponegoro No.5 Surabaya, dan sekarang beralamat di Ruko Darmo Square D6, Jl. Raya Darmo 54 – 56 Surabaya.⁵

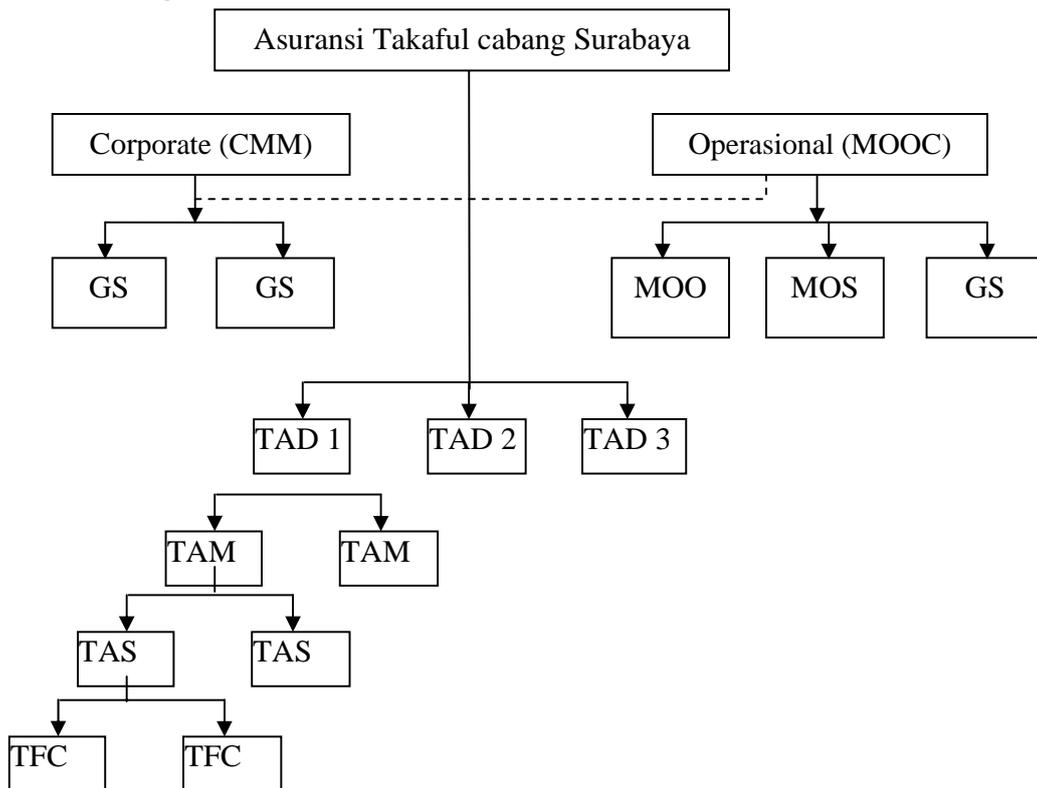
2. Struktur Organisasi

PT. Asuransi Takaful yang didirikan pada tahun 1994, telah banyak mengalami perubahan-perubahan dalam maupun luar, yang mana ini membuat PT. Asuransi Takaful bertambah mantab. PT. Asuransi Takaful yang berpusat di Jakarta Pusat, telah berhasil mengembangkan produknya dan memiliki

⁵ Wawancara dengan Agung Nugroho, Marketing Officer Operation, tanggal 17 Juni 2013

beberapa cabang diantaranya: Bandung, Semarang, Banjarmasin, Balikpapan, Padang, Medan, Makassar, Pekanbaru dan Surabaya.

Adapun struktur organisasi PT. Asuransi Takaful cabang Surabaya sebagai berikut:⁶



Keterangan:

MOO = *Marketing Officer Operation*

MOOC = *Marketing Officer Operation Coordinator*

BAO = *Bank Accurance Officer*

UM = *Unit Manager*

MOS = *Marketing Officer Support*

GS = *General Support*

TAD = *Takaful Agency Director*

TAM = *Takaful Agency Manager*

TAS = *Takaful Agency Supervisor*

TFC = *Takaful Financial Consultant*

⁶ Wawancara dengan Agung Nugroho, Marketing Officer Operation, tanggal 17 Juni 2013

3. Produk-produk yang ada pada asuransi Takaful keluarga

Produk-produk asuransi syari'ah tidaklah terlampau jauh berbeda dengan cara mendesain produk-produk konvensional, meski demikian perbedaan yang ada diantara keduanya dapat menjadikan halal haramnya suatu produk. Seperti halnya dalam menentukan tarif premi, pemberian klaim dan penentuan hasil investasi. pada asuransi konvensional didasarkan pada perhitungan bunga, sementara pada asuransi syari'ah berdasarkan pada konsep bagi hasil (*mudharabah*).

Asuransi Takaful yang berdasarkan syari'ah terbagi dua bagian dan setiap bagian memiliki produk-produk tersendiri diantaranya:

a. Asuransi Takaful Keluarga

Takaful keluarga adalah bentuk *takaful* yang memberikan perlindungan finansial kepada peserta *takaful* dalam menghadapi bencana kematian dan kecelakaan yang menimpa kepada peserta *takaful*.

Asuransi *takaful* keluarga memiliki produk-produk diantaranya:

- 1) Program Takaful Kesehatan Individu: suatu bentuk perlindungan untuk perorangan yang bermaksud untuk menyediakan dana santuan rawat inap dan operasi apabila peserta sakit dalam masa perjanjian.
- 2) Program Takaful Dana Haji: suatu bentuk perlindungan untuk peserta apabila mengalami dua kemungkinan yaitu masih hidup sampai masa

kontrak berakhir dan meninggal dunia sampai dalam masa kontrak, dalam menunaikan ibadah haji.

- 3) Program Takaful Dana Pendidikan (*Fulnadi*): suatu bentuk perlindungan untuk perorangan yang bermaksud menyediakan dana pendidikan dalam mata uang rupiah dan US Dolar untuk putera-puterinya sampai sarjana.
- 4) Program Takaful *Family Care*: ini merupakan program *takaful* kesehatan kumpulan, program ini memberikan perlindungan untuk karyawan atau keluarga.
- 5) Program Takafulink: program ini adalah sarana berinvestasi sekaligus berasuransi sesuai syari'ah dan program ini menawarkan hasil investasi yang optimal dengan pilihan sesuai preferensi peserta.

Adapun pilihannya yaitu:

- a) Takaful Dana Istiqomah: pada pilihan ini seluruh dana akan ditempatkan pada instrumen investasi berpendapatan tetap dengan resiko yang aman dan hasil yang stabil.
 - b) Takaful Dana Mizan: pada pilihan ini sebagian dana akan ditempatkan pada instrumen investasi berpendapatan tetap dan sebagian lainnya pada saham dengan resiko yang moderat dan hasil yang optimal.
- 6) Program Takaful Falah: produk ini dirancang secara khusus bagi peserta yang menginginkan manfaat asuransi secara menyeluruh,

ketika peserta mengalami musibah meninggal baik karena sakit atau kecelakaan; cacat tetap sebagian karena kecelakaan dana santunan harian selama peserta di rawat inap rumah sakit dan juga manfaat bila peserta mengalami atau menderita penyakit-penyakit kritis. Peserta juga berkesempatan mendapat nilai tunai polis ketika kepesertaan berakhir.⁷

- 7) Program Takaful Dana Wakaf (*Fulwakaf*): suatu program yang merencanakan pengumpulan dana sebagai dana wakaf yang bernilai sangat mulia di hadapan Allah SWT.
- 8) Program Takaful Safari: suatu program yang memberikan perlindungan selama perjalanan berwisata.⁸
- 9) Program Takaful *Al-Khairat*: suatu bentuk perlindungan kumpulan yang diperuntukkan kepada ahli warisnya apabila yang bersangkutan tidak ditakdirkan meninggal dalam masa perjanjian.⁹

⁷ Wawancara Dengan Agung Nugroho, Marketing Officer Operation, tanggal 17 Juni 2013

⁸ Brosur PT. Asuransi Takaful Surabaya, Produk Asuransi Takaful Keluarga

⁹ Lihat www.takaful.com

b. Asuransi Takaful Umum

Asuransi Takaful Umum adalah bentuk asuransi yang memberikan perlindungan finansial dalam menghadapi bencana atau kecelakaan atas harta benda milik peserta *takaful*, seperti rumah, kendaraan, bangunan dan sebagainya.

Asuransi takaful umum memiliki program tersendiri diantaranya:

- 1) Program Takaful Kebakaran: suatu bentuk perlindungan terhadap harta benda serta gangguan usaha dari kerugian yang diakibatkan oleh kebakaran, kejatuhan pesawat terbang.
- 2) Program Takaful Mobil: memberikan perlindungan kepada peserta apabila terjadi kecelakaan dan memberikan perlindungan apabila ada kerusakan mobil.
- 3) Program Takaful Pengangkutan (*Cargo Insurance*): program *takaful* yang mengganti kerugian pada barang atau alat pengangkut selama dalam pengangkutan.
- 4) Program Takaful Rangkaian Kapal (*Marine Hull Insurance*): memberikan perlindungan terhadap kerugian pada rangka kapal dan mesin kapal, biaya tambang, resiko perang serta tanggung jawab hukum terhadap pihak ketiga dan berbagai resiko.
- 5) Program Takaful Kecelakaan Diri (*Personel Accident Insurance*): memberikan perlindungan terhadap kerugian finansial dan santunan akibat kecelakaan yang diderita oleh peserta yang mengakibatkan

meninggal dunia, menderita cacat badan atau penggantian biaya perawatan dan pengobatan.

- 6) Program Takaful Resiko Pembangunan (*Contractor All Risk Insurance*): memberikan perlindungan terhadap kerugian atau kerusakan dengan pekerjaan-pekerjaan konstruksi, konstruksi pabrik, termasuk peralatan atau mesin-mesin konstruksi.
- 7) Program Takaful Baituna: program *takaful* yang melindungi rumah dari kebakaran yang dilengkapi dengan perangkat perlindungan ekstra untuk sekeluarga.
- 8) Program Takaful Abror: program *takaful* yang memberikan ganti rugi atas kendaraan bermotor yang disebabkan musibah kecelakaan, pencurian serta tanggung jawab hukum kepada pihak ketiga.¹⁰

B. Mekanisme Pengelolaan Dana Asuransi Takaful Dari Peserta Asuransi Oleh Pihak Ketiga di PT. Asuransi Takaful Keluarga

Pengelolaan dana pada Asuransi Takaful Keluarga terdapat dua macam sistem yang dipakai, yaitu sistem pengelolaan dana dengan unsur tabungan dan pengelolaan dana tanpa unsur tabungan.

¹⁰ *Ibid.*

1. Pengelolaan dana dengan unsur tabungan

Mekanisme operasional pengelolaan dana dengan unsur tabungan adalah setiap premi yang telah diterima akan dibagi ke dalam dua rekening, yaitu:

- a. Rekening tabungan, yaitu rekening tabungan peserta
- b. Rekening khusus (*tabarru'*), yaitu rekening yang diniatkan derma dan digunakan untuk membayar klaim (manfaat *takaful*).

Premi *takaful* akan disatukan ke dalam kumpulan dana peserta yang selanjutnya diinvestasikan yang dibenarkan secara syariah. Keuntungan yang akan diperoleh dari investasi ini akan dibagikan sesuai dengan perjanjian *mudharabah* yang disepakati bersama, misalnya 70% dari keuntungan untuk peserta dan 30% untuk perusahaan *takaful*.

Bagian keuntungan milik peserta akan ditambahkan ke dalam rekening tabungan dan rekening khusus secara proporsional. Rekening tabungan akan dibayarkan apabila pertanggungan berakhir atau mengundurkan diri dalam masa pertanggungan atau pertanggungan berakhir.

Sedangkan bagian keuntungan perusahaan akan dipergunakan untuk membiayai operasional perusahaan.

2. Pengelolaan dana tanpa unsur tabungan

Pada prinsipnya pengelolaan dana pada asuransi tanpa unsur tabungan adalah sama, yang membedakan kearah mana menginvestasikannya. Tentu saja dengan investasi yang menarik dan setiap produk mempunyai klasifikasi sendiri.¹¹

Untuk investasi ini peserta dipersilahkan untuk memilih jenis investasi yang diinginkan. Perusahaan memberikan pilihan beberapa jenis investasi yaitu:¹²

1. Alia

Alia merupakan investasi yang bersifat agresif dengan tujuan memperoleh hasil yang optimal dalam jangka panjang melalui penempatan pada sebagian besar efek syariah bersifat ekuitas.

Pada investasi jenis ini alokasi dananya adalah:

- a. Saham syariah sebesar 80% s/d 100%
- b. Instrument pasar uang syariah sebesar 0% s/d 20%.¹³

2. Ahsan

Investasi jenis ahsan merupakan investasi yang bersifat balanced progressive dengan tujuan memperoleh hasil yang optimal dalam jangka panjang dengan tetap memberikan pendapatan yang memadai melalui

¹¹ Wawancara dengan Agung Nugroho, Marketing Officer Operation, tanggal 17 Juni 2013

¹² Wawancara dengan Muhammad Ali, Takaful Agency Supervisor, tanggal 17 Juni 2013

¹³ Brosur Asuransi Takaful Keluarga

penempatan pada efek syariah yang bersifat ekuitas, sukuk dan pasar uang syariah.

Pada investasi jenis ini alokasi dananya adalah:

- a. Saham syariah sebesar 50% s/d 70%
- b. Instrument pasar uang syariah sebesar 0% s/d 20%
- c. Efek pendapatan tetap syariah sebesar 20% s/d 40%.¹⁴

3. Mizan

Investasi jenis mizan merupakan investasi yang bersifat balanced moderate dengan tujuan memperoleh hasil yang optimal dalam jangka panjang dengan tetap memberikan pendapatan yang memadai melalui penempatan pada efek syariah bersifat ekuitas, sukuk dan pasar uang syariah.

Pada investasi jenis ini alokasi dananya adalah:

- a. Saham syariah sebesar 20% s/d 40%
- b. Instrument pasar uang syariah sebesar 0% s/d 20%
- c. Efek pendapatan tetap syariah sebesar 50% s/d 70%.¹⁵

4. Istiqomah

Investasi istiqomah merupakan investasi yang paling aman, karena investasi ini bersifat konservatif dengan tujuan memperoleh hasil yang

¹⁴ *Ibid.*

¹⁵ *Ibid.*

optimal dalam jangka panjang melalui penempatan pada sebagian besar efek syariah yang bersifat pendapatan tetap.

Pada investasi jenis ini alokasi dananya adalah:

- a. Instrument pasar uang syariah sebesar 0% s/d 20%
- b. Efek pendapatan tetap syariah sebesar 80% s/d 100%.¹⁶

Dalam mengelola dana asuransi *takaful*, PT. Asuransi Takaful Keluarga mengelola dana dari peserta pada beberapa lembaga sesuai dengan dananya, antara lain:¹⁷

1. Dana *tabarru'*

Dana *tabarru'* adalah dana yang dihimpun dari peserta asuransi yang tujuannya untuk dana hibah. Dana ini digunakan untuk membantu peserta asuransi yang sedang mengalami musibah.

Pada dana *tabarru'* ini perusahaan menempatkan dananya pada beberapa lembaga keuangan syariah, antara lain: Bank Muamalat, Bank Mandiri Syariah, Bank BNI Syariah, Bank BRI Syariah, Bank Permata Syariah, dan beberapa bank syariah lainnya.

Penempatan dana pada lembaga keuangan syariah ini biasanya berupa deposito jangka pendek. Hal ini dimaksudkan untuk memudahkan ketika akan

¹⁶ *Ibid.*

¹⁷ Wawancara dengan Zainal Arifin, Takaful Agency Manager, tanggal 17 Juni 2013

mencairkan, jika suatu saat ada peserta yang melakukan klaim, maka dana pada lembaga keuangan syariah ini bisa segera dicairkan.

Penempatan dana pada beberapa tempat ini dimaksudkan untuk menghindari kerugian jika ada salah satu bank yang mengalami kebangkrutan. Hal ini dikarenakan PT. Asuransi Takaful Keluarga sebagai lembaga yang mendapat amanah dari peserta asuransi sebagai *sahibul maal* untuk mengelola dananya.

2. Dana investasi

Sedangkan untuk pengelolaan dana investasi dari peserta asuransi *takaful*, PT. Asuransi Takaful Keluarga menunjuk *Schroder Investment Management* Indonesia sebagai manager investasi yang bertugas untuk menginvestasikan dana dari peserta asuransi *takaful*. Besarnya dana yang dikelola untuk diinvestasikan disesuaikan dengan pilihan investasi peserta yang telah ditentukan pada awal perjanjian.

Schroder adalah sebuah perusahaan manajer investasi yang didirikan di London pada tahun 1804 oleh Johann Heinrich Schroder dengan nama J. Henry Schroder & co. dalam perjalanannya *Schroder* banyak mengakuisisi perusahaan-perusahaan investasi.

Schroders sendiri mulai merambah ke Indonesia sejak 9 November 1991. Setahun kemudian, perusahaan ini diijinkan untuk mulai mengelola dana, awalnya dana dalam bentuk *segregated account* dari para klien, seperti dana pensiun. Baru pada Mei 1997, *Schroders* mulai meluncurkan reksa dana.

Dan sejak empat tahun lalu hingga kini, perusahaan ini masih menjadi pengelola dana terbesar di negeri ini.¹⁸

Schroder Investment Management Indonesia beralamat di Gedung BEI Tower 1, Lt. 30, Jalan Jendral Sudirman Kav. 52-53 Jakarta Selatan. Hingga bulan Juni 2013, dana kelolaannya mencapai Rp. 3.850,6 Trilyun. Dengan dana kelolaan sebesar itu membuat *Schroder* menjadi manager investasi terbesar di Indonesia.

Banyak lembaga keuangan di Indonesia yang mempercayakan pengelolaan dananya pada *Schroder Investment Management* Indonesia, antara lain: Bank Mandiri, BCA, Standart Chartered Bank, Citibank, Bank Permata, dan masih banyak lagi lembaga keuangan lainnya.¹⁹

Penunjukan *Schroder Investment Management* Indonesia sebagai pengelola dana investasi dari peserta asuransi *takaful* karena *Schroder Investment Management* Indonesia merupakan manager Investasi terbesar di Indonesia dan salah satu terbaik di dunia. Hal ini dimaksudkan agar peserta asuransi *takaful* dapat memperoleh hasil yang optimal dari hasil investasinya.

PT. Asuransi Takaful Keluarga menginvestasikan dana asuransi dari premi peserta asuransi ke bank-bank syariah seperti Bank Muamalat, Bank

¹⁸ <http://www.schroders.com/indonesia/about-schroders/schroders-in-indonesia>, dikutip pada 25 September 2013.

¹⁹ <http://aria.bapepam.go.id/reksadana/data.asp?page=manajer-investasi&kode=SCH02>, diakses pada tanggal 25 September 2013.

Mandiri Syariah, Bank BNI Syariah, Bank BRI Syariah, Bank Permata Syariah, dan lembaga keuangan lain yang bersifat syariah.

Sedangkan investasi dalam bentuk penyertaan modal pada sebuah perusahaan, PT. Asuransi Takaful Keluarga menempatkan dananya pada perusahaan nasional misalnya pada PT. Telkom, PT. Semen Gresik, PT. Unilever, dan perusahaan lain yang telah diketahui produknya tidak mengandung unsur yang diharamkan.

Meskipun dana dari peserta asuransi *takaful* dikelola oleh pihak ketiga, akan tetapi di PT. Asuransi Takaful Keluarga sendiri juga ada Manager Investasi Internal Takaful dan Dewan Pengawas Syariah yang terus memantau dan menentukan penempatan dana sesuai potensi pertumbuhan terbaik yang ada dengan tetap menjaga amanah yang diberikan oleh peserta asuransi *takaful* sebagai *sahibul maal*.

C. Realisasi Pengelolaan Dana Asuransi Takaful Oleh Pihak Ketiga Pada PT. Asuransi Takaful Keluarga

Pengelolaan dana asuransi *takaful* oleh pihak ketiga sudah dilaksanakan sejak lama dan sampai saat ini tidak ada pihak-pihak yang dirugikan atas kerjasama tersebut. Bahkan dengan dilakukannya pengelolaan dana asuransi *takaful* oleh pihak ketiga ini membawa manfaat serta keuntungan bagi semua pihak, antara lain:

1. Keuntungan bagi perusahaan

Keuntungan yang didapat oleh perusahaan atas kerjasama ini adalah perusahaan tidak perlu repot-repot mengelola dana dari para peserta asuransi. Jadi perusahaan hanya mengawasi pihak ketiga yang menjalankan investasi agar tidak melenceng dari syariat Islam. Sehingga perusahaan tetap bisa amanah dalam mengelola dana dari peserta. Dan dengan dikelolanya dana oleh pihak ketiga yang lebih berpengalaman dalam dunia investasi, maka perusahaan akan mendapat keuntungan yang lebih optimal.²⁰

2. Keuntungan bagi peserta asuransi

Peserta asuransi *takaful* sebagai *sahibul maal* telah mempercayakan kepada *mudharib* untuk mengelola dananya. Dengan dikelola oleh pihak ketiga yang lebih berpengalaman dalam dunia investasi, maka keuntungan yang didapat oleh *sahibul maal* akan lebih optimal.

Seperti yang diungkapkan oleh bapak Karwanudin, salah satu peserta asuransi takafulink salam cendikia, dia merasa senang karena meski baru satu setengah tahun menjadi peserta, dia sudah mendapatkan bagi hasil dari investasinya. Ini berbeda dengan asuransi konvensional yang hasilnya bisa dilihat setelah polisnya berusia lima tahun. Karena dari tahun pertama sampai tahun kelima banyak dipotong untuk biaya-biaya asuransi.²¹

²⁰ Wawancara dengan Agung Nugroho, Marketing Officer Operation, tanggal 17 Juni 2013

²¹ Wawancara dengan bapak Karwanuddin, peserta asuransi takafulink salam cendikia, pada 10 September 2013.

3. Keuntungan bagi pihak ketiga

Sebagai perusahaan yang bergerak dalam bidang investasi, baik bank syariah maupun perusahaan investasi yang bekerjasama dengan perusahaan asuransi ini, mendapat tambahan modal untuk menjalankan investasinya. Hal ini menjadikan keuntungan bagi bank syariah dan perusahaan investasi yang merupakan pihak ketiga dalam asuransi yang dipercaya untuk mengelola dana asuransi.